

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan temuan lapangan, maka peneliti menemukan kesimpulan tentang perilaku prososial anak 4-5 tahun dalam pengasuhan orang tua permisif. Perilaku prososial anak usia 4-5 tahun dalam pengasuhan orang tua permisif diperoleh dari dukungan interaksi keluarga terdekat dan guru. Perilaku prososial pada anak bukan hanya didukung oleh interaksi antara orang tua dengan anak saja, tetapi interaksi juga didukung oleh keluarga terdekat dan guru. Anak dapat melakukan perilaku prososial pada kejadian-kejadian yang dialami anak dalam kehidupan sehari-hari seperti menolong, berbagi dan kerjasama.

Perilaku menolong pada anak usia 4-5 tahun dalam penelitian ini ditunjukkan melalui anak menolong orang tua, menolong teman, menolong keluarga terdekat, menolong adik, menolong binatang, dan menolong orang lain. Berdasarkan hasil temuan lapangan, keterkaitan antar pola perilaku menolong adalah anak tertarik dengan keadaan yang terjadi disekitarnya, anak memahami situasi dan kondisi yang terjadi, dan anak ingin turut andil dalam meringankan beban orang lain. Perilaku menolong anak diperoleh dari dukungan interaksi keluarga terdekat dan guru.

Perilaku berbagi pada anak usia 4-5 tahun dalam penelitian ini ditunjukkan melalui anak berbagi dengan orang tua, berbagi dengan teman, berbagi dengan keluarga terdekat, berbagi dengan adik, dan berbagi dengan binatang. Berdasarkan hasil temuan lapangan, keterkaitan antar pola perilaku berbagi adalah anak memberikan barang miliknya kepada teman dan keluarga, anak memberikan makanannya untuk teman, dan anak peduli terhadap keluarga dan teman. Perilaku berbagi anak diperoleh dari dukungan interaksi keluarga terdekat dan guru.

Perilaku kerjasama pada anak usia 4-5 tahun dalam penelitian ini ditunjukkan melalui anak bekerjasama dengan orang tua, bekerjasama dengan teman, bekerjasama dengan keluarga terdekat, bekerjasama dengan adik, dan bekerjasama dengan asisten rumah tangga. Berdasarkan hasil temuan lapangan, keterkaitan antar pola perilaku bekerjasama adalah anak dapat menyesuaikan dirinya dalam kelompok, anak dapat menyelesaikan tugasnya secara bersama-sama dengan keluarga dan teman, anak ingin turut andil dalam meringankan pekerjaan di rumah. Perilaku bekerjasama anak diperoleh dari dukungan interaksi keluarga terdekat dan guru.

Perilaku prososial dapat dilihat dari bagaimana anak berinteraksi dalam lingkungan keluarga. Perilaku prososial anak diperoleh dari dukungan keluarga terdekat meliputi 'mbah kung' dan

'mbah uti', serta asisten rumah tangga. Keluarga terdekat merupakan contoh yang akan ditiru anak dalam melakukan perilaku prososial. Selain menjadi contoh, keluarga terdekat juga menjadi sumber informasi untuk anak berperilaku prososial, dan juga berperan memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan perilaku prososial.

Perilaku prososial anak juga diperoleh dari dukungan interaksi guru. Guru merupakan contoh yang akan ditiru oleh anak. Berdasarkan temuan lapangan, guru mengajarkan perilaku prososial kepada anak melalui penjelasan tentang perilaku prososial, contoh perilaku prososial, dan menjelaskan sebab-akibat mengapa anak harus memiliki perilaku prososial. Guru juga memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan perilaku prososial di dalam kelas.

B. Implikasi

Penelitian mengenai perilaku prososial dalam pengasuhan orang tua permisif masih banyak belum ditemukan sehingga hasil penelitian yang ditemukan akan menambah pengetahuan mengenai perilaku prososial anak usia 4-5 tahun dalam pengasuhan orang tua permisif. Hasil penelitian ini seyogyanya diterapkan kepada orang tua guna mengetahui bahwa mengajarkan perilaku prososial kepada anak sangatlah penting dilakukan. Menjadi referensi untuk orang tua

bagaimana pentingnya mengembangkan perilaku prososial pada anak. Tidak hanya keluarga terdekat dan guru saja yang memberikan contoh atau arahan tentang perilaku prososial melainkan orang tua juga harus berperan dalam mengembangkan perilaku prososial pada anak, karena anak akan meniru perilaku orang tua.

Hasil penelitian ini juga dapat diterapkan kepada guru, menjadi sumber referensi bagaimana cara guru mengajarkan perilaku prososial pada anak. Menjadikan sumber informasi tentang perilaku prososial anak usia 4-5 tahun. Lingkungan masyarakat juga dapat turut berperan dalam pembentukan perilaku prososial pada anak. Anak akan berinteraksi dalam lingkungan masyarakat, sehingga penting adanya membangun lingkungan masyarakat yang baik dan dapat menjadi wadah atau tempat anak untuk mengembangkan perilaku prososialnya.

C. Saran

Hasil dari keseluruhan pengamatan dan proses analisis yang peneliti lakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran. Saran yang peneliti berikan tertuju kepada seluruh orang tua, guru, dan keluarga terdekat anak. Saran yang peneliti berikan bertujuan untuk membantu elemen yang memiliki masalah dalam menerapkan perilaku prososial pada anak.

- a. Orang tua, bagi orang tua sebaiknya mengajarkan perilaku prososial kepada anak. Orang tua juga harus bisa menjadi contoh yang baik bagi anak, sehingga anak dapat meniru perilaku prososial yang dilakukan oleh orang tuanya. Orang tua juga harus membangun komunikasi yang baik dengan anak.
- b. Guru, sebaiknya guru membuat program pembelajaran untuk mengembangkan perilaku prososial anak. Guru juga senantiasa memberikan arahan, pengetahuan dan kesempatan kepada anak tentang perilaku prososial. Selanjutnya guru juga harus memberikan pengetahuan sebab akibat mengapa anak harus memiliki perilaku prososial.
- c. Peneliti selanjutnya, bagi peneliti selanjutnya yang ingin menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan agar dapat menyusun penelitian yang lebih baik lagi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menemukan aspek perilaku prososial yang lainnya pada anak.